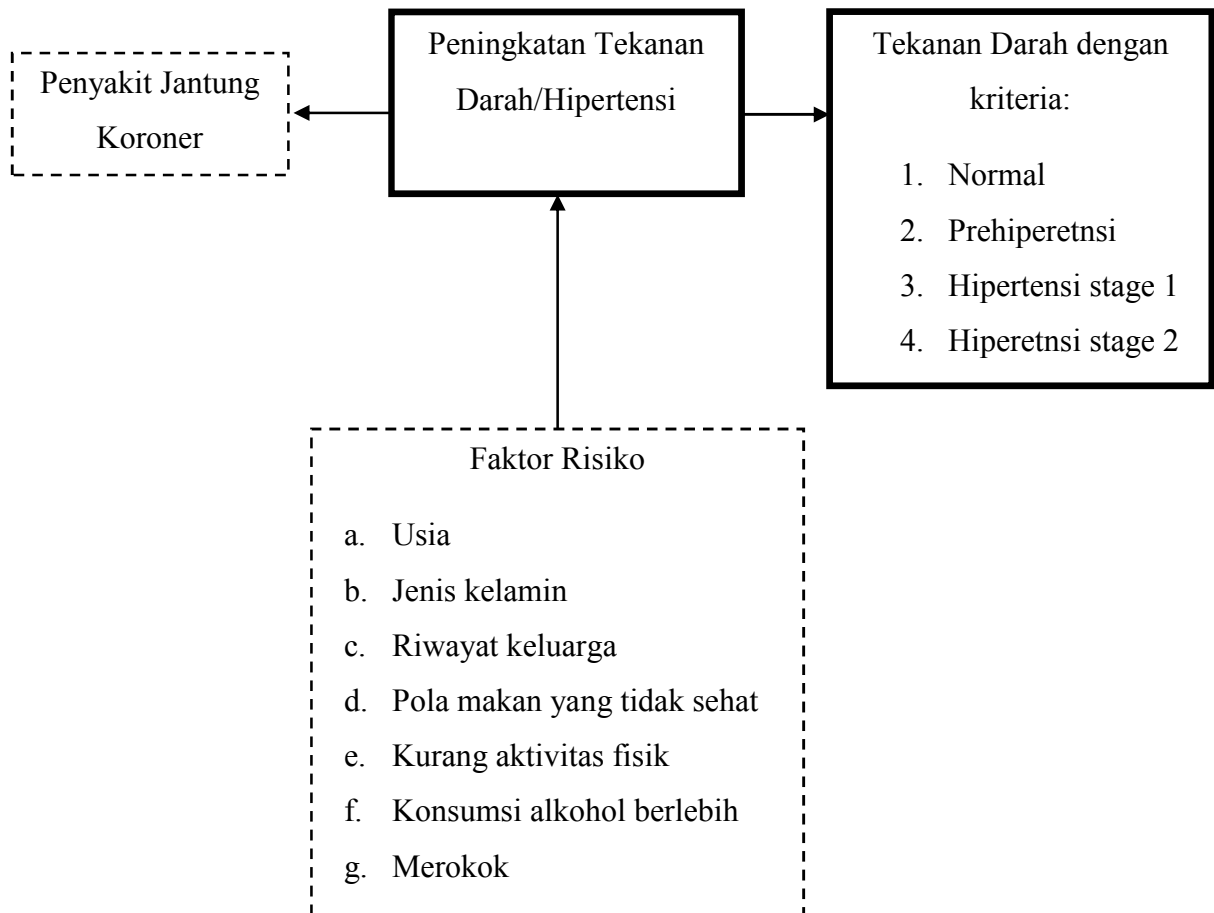


BAB III
KERANGKA KONSEP

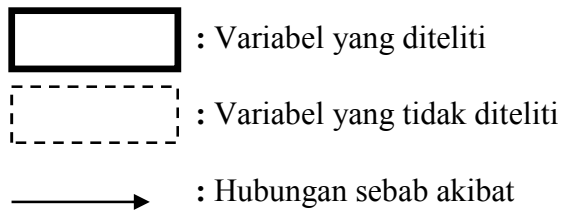
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan (Sugiyono, 2014).

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Tekanan Darah Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Klungkung

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, orang atau kegiatan yang mempunyai bentuk variasi tertentu antara satu atau lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tekanan Darah Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh & Anggita T, 2018).

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Tekanan Darah Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Klungkung

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala Ukur
Tekanan Darah Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner	Hasil pengukuran terhadap tekanan darah(systole/diastole) pasien Penyakit Jantung Koroner yang diukur pertama kali saat masuk rumah sakit yang dilihat dalam rekam medik	Lembar observasi berdasarkan rekam medik pasien Penyakit Jantung Koroner	Studi dokumentasi	Interval a. Normal: sistolik 120 mmHg dan diastolik 80 mmHg b. Pre-hipertensi: sistolik 120-139 mmHg dan diastolik 80-89 mmHg c. Hipertensi stage1 : sistolik 140-159 mmHg dan diastolik 90-99 mmHg d. Hipertensi stage2: sistolik ≥ 160 mmHg dan diastolik ≥ 100 mmHg

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, (2014)